

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam menganalisis tingkat penilaian Kesehatan PT. Jasa Raharja (Persero) tahun 2019-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penilaian pada aspek keuangan selalu sama dari tahun 2019-2022 yaitu memperoleh skor 29 dari 35 poin maksimal aspek keuangan hal ini disebabkan karena nilai ROA dan ROE yang selalu rendah yaitu memperoleh skor 2 selama tahun 2019-2022 dengan kriteria kurang, tetapi skor hasil dari aspek keuangan masih dikatakan baik karena ditunjang oleh likuiditas dan *risk based capital* yang selalu memperoleh hasil yang maksimal. Menurut *annual report* PT. Jasa Raharja (Persero) tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya karena beberapa faktor seperti kualitas sumber daya manusia.
2. Hasil dari penilaian pada aspek operasional *fluktuatif* dari tahun 2019-2022. Bobot nilai secara keseluruhan untuk aspek operasional yaitu secara berturut-turut sebesar 41, 39, 43, dan 44 untuk tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022. Menurut *annual report* PT. Jasa Raharja (Persero) tahun 2022, kinerja operasional meningkat dari tahun sebelumnya, dari sisi pelayanan dan percepatan waktu dalam menangani klaim.

3. Hasil dari penilaian pada aspek administratif mengalami kenaikan pada tahun 2022 memperoleh skor sempurna yaitu 15. Untuk tahun 2019-2021 skornya sama yaitu 14, karena hasil dari kolektabilitas pinjaman yang belum maksimal. Secara keseluruhan semua indikator yang ada dalam aspek administratif sudah menunjukkan hasil yang baik. Semua hasil tersebut tidak terlepas dari kinerja semua unit kerja yang ada didalam lingkup PT. Jasa Raharja (Persero) terutama tahun 2019-2022.
4. Hasil dari penilaian tingkat kesehatan BUMN PT. Jasa Raharja (Persero) dilihat dari ketiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administratif mengalami *fluktuatif* dari tahun 2019-2022. Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Jasa Raharja (Persero) pada tahun 2019 mendapat total skor **84** dengan mendapat predikat **Sehat** kategori **AA**, sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan ekonomi yang melambat akibat covid-19 dengan total skor **82** predikat **Sehat** kategori **AA**, Tahun 2021 mengalami kenaikan dengan total skor **86** predikat **Sehat** kategori **AA**, dan tahun 2022 dengan kinerja yang semakin baik hasil yang diperoleh juga mengalami peningkatan skor yaitu menjadi **88** predikat **Sehat** kategori **AA**.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis tingkat kesehatan BUMN pada PT. Jasa Raharja (Persero) tahun 2019-2022, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

## 1. Bagi Perusahaan

- a. Hasil dari aspek keuangan PT. Jasa Raharja (Persero) tahun 2019-2022 secara umum *fluktuatif*. Pada indikator likuiditas dan *risk based capital* telah menunjukkan hasil yang maksimal selama tahun 2019-2022. Rasio likuiditas dan *risk based capital* sebaiknya perlu dipertahankan agar di tahun selanjutnya hasil yang diperoleh maksimal. Untuk rasio rentabilitas mendapatkan skor yang sama dari tahun 2019-2022 yaitu 2 kategori kurang, maka sebaiknya kinerja perusahaan perlu ditingkatkan misalnya dengan cara memimalisir beban agar laba perusahaan dapat meningkat dan penilaian di tahun selanjutnya dapat maksimal.
- b. Hasil aspek operasional PT. Jasa Raharja (Persero) tahun 2019-2022 secara umum mengalami peningkatan dengan skor penilaian yang maksimal. Semua indikator dalam aspek operasional telah menunjukkan hasil yang maksimal, maka sebaiknya kinerja perusahaan harus mampu mempertahankan sehingga skor penilaiannya tetap maksimal.
- c. Hasil aspek administratif PT. Jasa Raharja (Persero) tahun 2019-2022 secara umum hampir maksimal, di tahun 2022 sudah memperoleh skor maksimal yaitu 15. Sebaiknya kinerja perusahaan perlu dipertahankan sehingga penilaiannya tetap maksimal.
- d. Untuk menangani masyarakat yang kesadaran akan keselamatan berlalu lintas masih rendah sebaiknya perusahaan melakukan

seperti sosialisasi berkelanjutan terhadap masyarakat tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas.

- e. Untuk meminimalisir kecelakaan lalu lintas karena pemerintah sudah memberikan kelonggaran pergerakan kepada masyarakat dan memperbolehkan mudik sebaiknya melakukan pemetaan titik rawan kecelakaan dan memasang sarana dan prasarana seperti spanduk untuk mengurangi kecepatan berkendara, untuk berhati-hati, dan lain-lain.

## 2. Bagi Peneliti yang akan datang

Peneliti yang akan datang diharapkan dapat menambah jumlah subjek dari periode tahun yang diteliti untuk menilai elemen dalam penilaian tingkat kesehatan BUMN.

